

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan limbah cair dapur dan cucian (greywater) di Dusun Sumberan, Kelurahan Ngestiharjo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa sebanyak 16,28% rumah tangga telah melakukan pengelolaan limbah dapur dan cucian (greywater) dengan kategori baik, 37,21% rumah tangga dengan kategori sedang, dan 46,51% rumah tangga dengan kategori buruk.
2. Pengelolaan limbah tinja (blackwater) di Dusun Sumberan, Kelurahan Ngestiharjo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa sebanyak 51,16% rumah tangga telah melakukan pengelolaan tinja (blackwater) dengan kategori baik, 2,33% rumah tangga dengan kategori sedang, dan 46,51% rumah tangga dengan kategori buruk.
3. Faktor pendukung pada pengelolaan limbah cair dapur dan cucian (greywater) di Dusun Sumberan, Kelurahan Ngestiharjo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul didapatkan presentase sebesar 11,6% untuk faktor pengetahuan, 4,7% untuk faktor kesadaran, serta 0% untuk faktor regulasi dan faktor lingkungan. Sedangkan faktor pendukung pada pengelolaan tinja (blackwater) didapatkan presentase sebesar 37,2% untuk faktor pengetahuan, 7% untuk faktor kesadaran, 4,7% untuk faktor regulasi, dan 0% untuk faktor lingkungan.

4. Faktor penghambat pada pengelolaan limbah cair dapur dan cucian (greywater) di Dusun Sumberan, Kelurahan Ngestiharjo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul didapatkan presentase sebesar 67,4% untuk faktor lokasi, 9,3% untuk faktor kebiasaan, 7,0% untuk faktor lingkungan, dan 0% untuk faktor biaya. Sedangkan faktor penghambat pada pengelolaan tinja (blackwater) didapatkan presentase sebesar 37,21% untuk faktor lokasi, 9,3% untuk faktor kebiasaan, 4,7% untuk faktor biaya, dan 0% untuk faktor lingkungan.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat Dusun Sumberan

Diharapkan masyarakat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah cair domestik yang baik dan berkelanjutan dengan mulai memperbaiki sarana sanitasi rumah tangga serta tidak membuang limbah langsung ke lingkungan, khususnya ke Sungai Bayam.

2. Bagi Pemerintah Desa Ngestiharjo

Pemerintah desa diharapkan dapat lebih aktif dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada warga terkait pengelolaan limbah cair yang sehat serta mengalokasikan dana desa untuk pembangunan sarana pengolahan limbah cair, seperti IPAL komunal atau sumur resapan.

3. Bagi Puskesmas Kasihan II

Memberi penyuluhan tentang pengelolaan limbah cair rumah tangga dan memberi saran untuk membangun sarana pengelolaan limbah cair rumah tangga secara sederhana.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam tentang efektivitas teknologi pengolahan limbah cair skala rumah tangga atau komunal yang sesuai dengan kondisi sosial-ekonomi masyarakat pedesaan di bantaran sungai, serta dapat mengukur dampak limbah cair terhadap kualitas air sungai di wilayah tersebut.